

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bangun Energy Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Batubara Energy Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1998 dan pada bulan Agustus 2011, PT Batubara Energy Indonesia mengambil alih kendali penuh atas PT Bangun. Kegiatan operasional utama PT Bangun berlokasi di Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, Sumatra, dengan dua blok utama yaitu Blok 22 dan Blok 32 serta tujuh Izin Usaha Pertambangan (IUP).

PT BEI memiliki sumber daya dan cadangan batubara yang besar, dengan total sumber daya mencapai 298 juta ton dan cadangan terbukti serta terkira lebih dari 150 juta ton. Saat ini, tingkat produksi batubara mencapai sekitar 0,5 juta ton per tahun (MTPA) dan dapat dikembangkan lebih lanjut hingga 1–2 MTPA. Keunggulan utama aset perusahaan terletak pada kualitas batubara yang konsisten, lapisan batubara yang panjang dan berkualitas, serta rasio kupas yang rendah. Selain itu, seluruh izin dan persetujuan pertambangan telah dikantongi oleh perusahaan, sehingga mendukung kelancaran operasional.

Estimasi cadangan berdasarkan wilayah mencakup 91,60 juta ton di IUP 22 dan 60,27 juta ton di IUP 32. Sedangkan estimasi total sumber daya yang terdiri dari batubara terukur, terindikasi, dan tereka mencapai 207 juta ton di IUP 22 dan 91 juta ton di IUP 32. Estimasi sumber daya dan cadangan ini disusun berdasarkan standar JORC oleh perusahaan konsultan pertambangan terkemuka, Britmindo. Akses menuju lokasi proyek relatif mudah, dimulai dari Jakarta ke Jambi melalui penerbangan reguler, lalu dilanjutkan dengan perjalanan darat sejauh sekitar 120 kilometer ke arah barat daya dari kota Jambi. Sementara itu,

kantor pusat PT Bangun Energy Indonesia berlokasi di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950, Indonesia.



Gambar 2.1 Logo PT Bangun Energy Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2004

2.1.1 Visi Misi

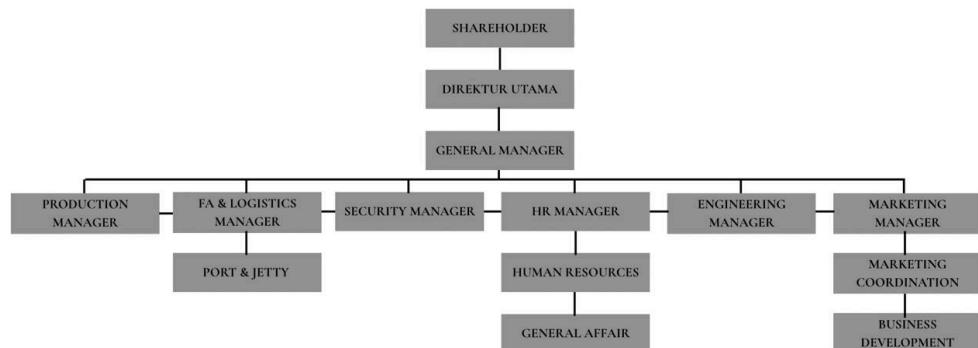
PT Bangun Energy Indonesia memiliki visi untuk menjadi perusahaan pertambangan batubara nasional yang unggul dan berdaya saing global, dengan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan lingkungan serta berkontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat. Perusahaan bertekad untuk menjadi pelopor dalam praktik pertambangan yang bertanggung jawab, inovatif, dan berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui tata kelola yang transparan, penerapan teknologi mutakhir, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, PT Bangun berkomitmen untuk memainkan peran strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional sekaligus menjaga kelestarian alam dan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

Misi PT Bangun Energy Indonesia adalah mengelola sumber daya batubara secara profesional dan efisien sebagai kontribusi terhadap ketahanan energi nasional. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan teknologi yang ramah

lingkungan dalam seluruh proses operasional guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, PT Bangun terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan tata kelola yang baik, inovasi berkelanjutan, dan pengelolaan risiko yang cermat. Perusahaan juga membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan mitra bisnis, demi menciptakan sinergi yang berkelanjutan. Dalam mendukung visi dan misinya, PT Bangun memberdayakan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi sebagai aset utama perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang diterapkan oleh Perusahaan PT Bangun Energy Indonesia adalah struktur organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Bangun Energy Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2004



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Marketing

Sumber: Data Perusahaan, 2004

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan praktek magang di PT Bangun Energy Indonesia sebagai posisi Marketing Coordination Intern. Berikut adalah beberapa tugas dari masing-masing divisi yang terdapat di PT Bangun Energy Indonesia.

1) Shareholder

- Menetapkan arah strategis perusahaan jangka panjang.
- Mengambil keputusan penting terkait investasi dan ekspansi.
- Menunjuk dan mengevaluasi kinerja Direktur Utama.

2) Direktur Utama

- Memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pencapaian visi dan misi perusahaan.
- Mengawasi dan mengevaluasi seluruh divisi.
- Menjalin komunikasi strategis dengan stakeholder dan shareholder.

3) General Manager

- Mengkoordinasi dan mengawasi semua divisi di bawahnya.
- Menyusun rencana kerja jangka pendek dan panjang.
- Mengawasi pencapaian target setiap departemen.
- Melaporkan hasil operasional kepada Direktur Utama.

4) Production Manager

- Mengelola proses produksi agar berjalan efisien dan tepat waktu.
- Menjamin kualitas produk sesuai standar.
- Mengatur jadwal dan alokasi sumber daya produksi.
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

5) FA & Logistics Manager

- Mengelola laporan keuangan dan akuntansi perusahaan.
- Mengatur arus kas, anggaran, dan pelaporan pajak.
- Merencanakan dan mengendalikan logistik (pengadaan dan distribusi barang).
- Bertanggung jawab atas kelancaran operasional logistik.

6) Port & Jetty

- Mengatur operasional pelabuhan dan dermaga.
- Memastikan kegiatan bongkar muat berjalan aman dan efisien.
- Koordinasi dengan pihak ketiga seperti kapal dan pelabuhan.

7) Security Manager

- Menyusun dan menerapkan sistem keamanan perusahaan.
- Mengawasi petugas keamanan dan sistem pengawasan.
- Menangani insiden keamanan dan melakukan investigasi internal.
- Berkordinasi dengan pihak berwajib jika terjadi pelanggaran.

8) HR Manager

- Menyusun strategi pengelolaan SDM (rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan).
- Mengelola hubungan industrial dan kesejahteraan karyawan.
- Membuat kebijakan SDM sesuai kebutuhan organisasi.

9) Human Resources

- Mengurus administrasi kepegawaian dan rekrutmen.
- Melakukan evaluasi kinerja dan pengembangan kompetensi.

10) General Affair

- Mengelola fasilitas umum perusahaan (kendaraan, kantor, dll.).
- Bertanggung jawab atas pengadaan barang non-produksi dan layanan pendukung lainnya.

11) Engineering Manager

- Merancang dan mengawasi proyek teknik dan pemeliharaan mesin/peralatan.
- Meningkatkan efisiensi teknis dan inovasi produksi.
- Mengelola tim teknis dan perawatan.

12) Marketing Manager

- Menyusun strategi pemasaran produk dan jasa perusahaan.
- Meningkatkan brand awareness dan loyalitas pelanggan.
- Menganalisis pasar dan tren industri.

13) Marketing

- Mengkoordinasikan aktivitas pemasaran dan promosi.
- Mendukung pelaksanaan kampanye pemasaran.

14) Business Development

- Menjalin dan membangun kemitraan bisnis baru.

- Mengevaluasi peluang pasar dan mengembangkan strategi ekspansi bisnis.
- Menganalisis potensi proyek dan melakukan studi kelayakan.